



Pelaksanaan Program Momentum Pemuda Sebagai Bentuk Menanamkan Nilai Nasionalisme, Kreativitas, Dan Kepercayaan Diri Dalam Peringatan Sumpah Pemuda

Latri, Nur Afdalia Tahir¹, Farah Ainun Nisa², Kasnita³, Firdawati⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar
Pendidian Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

latri.unm.fip@gmail.com, nurafdaliatahir@gmail.com, farahainunnisa12@gmail.com,
kasnitakasni56@gmail.com, frdawati01@gmail.com.

ABSTRAK

Kegiatan Momentum Pemuda di UPT SDN 42 Waetuwo dilaksanakan sebagai bentuk peringatan Hari Sumpah Pemuda yang bertujuan menanamkan nilai nasionalisme, kreativitas, dan kepercayaan diri melalui lomba Fashion Show bertema pahlawan dan lomba puisi. Program ini melibatkan seluruh siswa, guru, dan orang tua, serta mendapat respons yang sangat positif selama persiapan hingga pelaksanaannya. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan keberanian siswa tampil di depan umum, memperkuat pemahaman tentang nilai kepahlawanan, serta mendorong kerja sama antara sekolah dan mahasiswa KKN-PPL Terpadu. Momentum Pemuda memberikan dampak edukatif yang signifikan dan menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Momentum Pemuda, Sumpah Pemuda, puisi, fashion show, karakter siswa, percaya diri, KKN-PPL Terpadu.

ABSTRACT

The Momentum Pemuda program at UPT SDN 42 Waetuwo was implemented as a commemoration of Youth Pledge Day, aiming to foster nationalism, creativity, and self-confidence among students through a Hero-themed Fashion Show competition and a poetry contest. The program involved all students, teachers, and parents, receiving strong support throughout the preparation and implementation stages. Observations and interviews revealed that the activities successfully enhanced students' confidence in performing publicly, strengthened their understanding of national values, and improved collaboration between the school and the KKN-PPL Integrated team. Overall, the Momentum Pemuda program provided significant educational benefits and served as an effective medium for developing students' character.

Keywords: Youth Momentum, Youth Pledge, poetry, fashion show, student character, self-confidence, Integrated KKN-PPL.

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN-PPL Terpadu merupakan hasil penggabungan pengalaman dari pelaksanaan PPL dan KKN yang selama ini dijalankan oleh Universitas Negeri Makassar (UNM). Melalui integrasi tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya, khususnya dalam praktik pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan memperluas wawasan, mengasah serta mengembangkan kompetensi sesuai bidangnya, meningkatkan keterampilan, menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab, serta memperkuat kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan.

Penyelenggaraan mata kuliah KKN dan PPL secara terpadu juga mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar pasal 52 yang menyatakan bahwa setiap fakultas memiliki tugas penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, lebih lanjut dalam

pasal 53 poin c menyatakan bahwa fungsi dari penyelenggaraan yang dilakukan adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mendorong masyarakat menjadi lebih dinamis dan siap menghadapi perubahan, serta membina institusi dan profesi agar berkembang sesuai tuntutan modernisasi (Emilia, 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan KKN memungkinkan mahasiswa untuk memahami realitas sosial secara langsung, sehingga mereka dapat mengasah kepekaan sosial serta kemampuan komunikasi. Dengan berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat, mahasiswa belajar merancang program kerja yang relevan, memecahkan masalah bersama, serta menciptakan inovasi yang bermanfaat dan berkelanjutan. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya memosisikan diri sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Tiga prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program KKN-PPL Terpadu, yaitu (1) Keterpaduan KKN dan PPL tidak berarti memadukan visi dan misi tiap-tiap program karena setiap mata kuliah ini mempunyai visi dan misi yang berbeda. Keterpaduan KKN dan PPL pada dasarnya merupakan keterpaduan manajemen dan waktu. Keterpaduan pengelolaan mencakup pengelolaan maupun pelaksanaannya, (2) Beban mahasiswa yang mengikuti KKN-PPL Terpadu setara dengan keterpaduan bobot SKS dari mata kuliah tersebut, dan (3) Kegiatan KKN-PPL Terpadu ini dilaksanakan pada komunitas sekolah/madrasah dan masyarakat lingkungannya. Kegiatan KKN-PPL Terpadu dilaksanakan di UPT SDN 42 Waetuwo yang berlokasi di kelurahan Waetuwo Kabupaten Bone.

Kelompok ini terpilih untuk melaksanakan KKN-PPL Terpadu di SDN 42 Waetuwo, Kelurahan Waetuwo, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone. Kesempatan ini digunakan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki selama duduk dibangku perkuliahan selain itu mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktis serta mampu memahami dinamika lingkungan persekolahan sekaligus lingkungan masyarakat.

Selama pelaksanaan observasi ditemukan bahwa siswa SDN 42 Waetuwo memiliki berbagai potensi pengembangan karakter, kreativitas, dan literasi kesehatan bagi peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan program kerja “Momentum Pemuda”, yaitu kegiatan yang dirancang untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 2025. Tujuan diusungkannya program kerja ini agar siswa dapat menanamkan nilai-nilai kepahlawanan dalam dirinya sebagai bentuk karakter bangsa. Hal ini diperkuat oleh Santoso dkk. (2023) bahwa keberhasilan dalam membangun kembali nilai-nilai kepahlawanan ke dalam karakter siswa sebagai masyarakat Indonesia saat ini akan memberi harapan untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik. Melalui rangkaian kegiatan seperti lomba Fashion Show bertema tokoh pahlawan dan lomba puisi antar kelas, program ini bertujuan menumbuhkan semangat nasionalisme, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkenalkan nilai-nilai kepahlawanan kepada peserta didik dengan cara yang kreatif dan menyenangkan

Artikel ini akan membahas secara mendalam pelaksanaan program Momentum Pemuda, berbagai tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaannya, serta dampak yang ditimbulkan terhadap peserta didik dan lingkungan belajar di UPT SDN 42 Waetuwo.

METODE KEGIATAN

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan ini berfokus pada bidang pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik melalui penyelenggaraan program Momentum Pemuda dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda. Objek kegiatan mencakup seluruh warga sekolah, yaitu guru, siswa, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu berlangsung secara sistematis melalui beberapa tahapan, mulai dari observasi selama satu pekan, pelaksanaan program kerja selama tujuh pekan, dimana dua pekan digunakan untuk persiapan dan pelaksanaan momentum pemuda, hingga penyusunan laporan kegiatan selama satu pekan. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program Momentum Pemuda melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat dampaknya terhadap siswa, khususnya dalam aspek kreativitas, rasa

percaya diri, dan penanaman nilai nasionalisme. Hasil analisis mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kegiatan, yang selanjutnya menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan program pengabdian masyarakat berbasis peringatan hari nasional agar lebih efektif, berkelanjutan, dan relevan bagi lingkungan pendidikan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Momentum Pemuda dilaksanakan dalam satu rangkaian acara pada hari Selasa, 28 Oktober 2025 di UPT SDN 42 Waetuwo, mulai pukul 08.00–11.30 WITA. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 6, dengan dukungan penuh dari guru-guru dan pihak sekolah. Program ini dirancang sebagai bentuk peringatan Hari Sumpah Pemuda, sekaligus sarana untuk menanamkan rasa nasionalisme, kreativitas, dan kepercayaan diri kepada peserta didik melalui lomba Fashion Show bertema tokoh pahlawan nasional dan lomba puisi. Dengan adanya lomba fashion show dapat mendorong tumbuhnya kreativitas anak dalam menampilkan busana sesuai dengan tema yang ditentukan, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri melalui bahasa tubuh dan ekspresi saat berada di depan umum (Hasibuan dkk., 2025). Menurut Jelitasani dkk. (2024), lomba puisi dapat memberikan dampak positif pada kepercayaan diri siswa terutama dalam hal berbicara di depan umum.



Kegiatan Momentum Pemuda dilaksanakan di halaman UPT SDN 42 Waetuwo sebagai ruang terbuka yang memungkinkan siswa lebih leluasa mengekspresikan kemampuan dan bakat mereka. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi program juga didasarkan pada kebutuhan untuk menghadirkan kegiatan yang mampu memperkuat

Karakter siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna di luar ruang kelas. Respon dari pihak sekolah sangat positif, terlihat dari antusiasme guru, orang tua, dan siswa dalam mempersiapkan kostum, properti, serta latihan membaca puisi sebelum hari pelaksanaan. Program ini bertujuan menumbuhkan semangat persatuan, menghidupkan kembali nilai-nilai perjuangan para pahlawan, serta meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menampilkan kemampuan di depan umum.

Pelaksanaan kegiatan Momentum Pemuda juga dilatarbelakangi oleh pentingnya memperkenalkan sejarah nasional dan nilai kepahlawanan kepada anak sejak dini. Di era digital saat ini, anak-anak lebih banyak terpapar oleh konten hiburan dibandingkan informasi tentang perjuangan bangsa. Oleh karena itu, kegiatan seperti lomba Fashion Show Pahlawan dan lomba puisi menjadi alternatif edukatif untuk memperkuat karakter bangsa. Teknologi dan perkembangan zaman memang tidak bisa dihindari, namun melalui kegiatan ini, siswa diarahkan untuk menggunakan kreativitas secara positif, misalnya dalam mencari referensi tokoh pahlawan, mempersiapkan kostum sederhana, dan berlatih membaca puisi dengan penghayatan yang baik.



Kegiatan Momentum Pemuda ini diadakan untuk mengurangi kesenjangan pemahaman siswa terhadap nilai nasionalisme yang mulai memudar serta mengantisipasi berkurangnya minat mereka terhadap sejarah bangsa. Pebydwina & Ribawati (2024) mengemukakan bahwa menumbuhkan

nasionalisme pada peserta didik menjadi dasar yang penting untuk membentuk karakter bangsa yang kokoh dan mampu bersaing. Pengenalan tokoh pahlawan melalui cara yang menarik dan kompetitif memungkinkan siswa lebih mudah mengingat dan meneladani sikap-sikap positif dari para pejuang (Aprianto & Kumala sari, 2023). Dampak kegiatan ini sangat terlihat, terutama dalam aspek kepercayaan diri siswa saat tampil di depan banyak orang, serta meningkatnya kemampuan mereka dalam bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain.

Kelompok KKN–PPL Terpadu memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa agar berani tampil, percaya pada kemampuan diri sendiri, dan tetap menjunjung sportivitas selama perlombaan berlangsung. Melalui kegiatan ini, siswa belajar menghargai ide teman, dan mengembangkan kreativitas secara mandiri. Nilai-nilai ini penting untuk membangun karakter positif yang akan mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari.



Kelompok KKN–PPL Terpadu memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa agar berani tampil, percaya pada kemampuan diri sendiri, dan tetap menjunjung sportivitas selama perlombaan berlangsung. Melalui kegiatan ini, siswa belajar menghargai ide teman, dan mengembangkan kreativitas secara mandiri. Nilai-nilai ini penting untuk membangun karakter positif yang akan mereka bawa dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Momentum Pemuda juga memberikan dampak positif bagi guru dan lingkungan sekolah (Bariyah dkk., 2024). Guru-guru melihat kegiatan ini sebagai sebuah

kesempatan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam aspek non-akademik, seperti keberanian tampil, kemampuan bekerja sama, serta sikap disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum perlombaan. Hal ini membantu guru memahami potensi siswa secara lebih menyeluruh, tidak hanya dari hasil belajar di kelas, tetapi juga dari kemampuan mereka mengekspresikan diri dalam kegiatan sekolah.

Kegiatan Momentum Pemuda juga memperkuat hubungan kolaboratif antara mahasiswa KKN–PPL, guru, dan orang tua siswa. Persiapan kostum dan puisi mendorong keterlibatan orang tua secara langsung dalam mendampingi anak selama persiapan. Partisipasi orang tua ini menunjukkan bahwa kegiatan sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah dan keluarga, sehingga tercipta sinergi positif dalam mendukung perkembangan anak.

Dari sudut pandang manajemen sekolah, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam penyelenggaraan event internal yang bersifat edukatif dan inspiratif. Pihak sekolah memperoleh gambaran tentang bagaimana kegiatan yang dikemas secara kreatif dapat menarik minat siswa, sekaligus tetap menanamkan nilai-nilai pendidikan. Keberhasilan kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan program serupa pada peringatan hari besar nasional lainnya, seperti Hari Kartini, Hari Kemerdekaan, atau Hari Pendidikan Nasional.



Kegiatan ini juga memberi kesempatan kepada mahasiswa KKN–PPL untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka secara lebih mendalam. Mahasiswa terlibat langsung dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir, sehingga mereka memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola sebuah program sekolah. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa belajar menyusun konsep kegiatan yang efektif, bekerja dalam tim lintas peran, berkomunikasi dengan berbagai pihak, serta beradaptasi dengan dinamika lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa. Selain itu, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan lapangan yang menuntut kemampuan problem solving, kreativitas, dan manajemen waktu. Pengalaman komprehensif ini menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan, karena membentuk kemampuan profesional yang relevan, aplikatif, dan siap diterapkan dalam praktik mengajar maupun pengelolaan program sekolah di masa depan.



Hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat bahwa siswa sangat antusias dan menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian acara. Mereka tidak hanya menikmati kompetisi, tetapi juga memahami pesan moral yang terkandung dalam kegiatan, seperti pentingnya menghargai perjuangan pahlawan dan menjaga persatuan sebagai generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis lomba kreatif dapat menjadi metode efektif untuk menyampaikan nilai sejarah dan karakter bangsa kepada siswa sekolah dasar.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah, khususnya guru dan staf yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, diketahui bahwa keberhasilan program-program unggulan tersebut tidak terlepas dari komitmen seluruh warga sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Guru kelas menyampaikan bahwa kegiatan literasi yang berjalan secara rutin telah membantu meningkatkan kebiasaan membaca siswa, meskipun masih ditemukan beberapa peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih intensif. Sementara itu, wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa program kebersihan sekolah memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa, sekaligus memperkuat kerja sama antara guru dan peserta didik dalam menjaga lingkungan. Temuan dari wawancara ini memperkaya pemahaman mengenai dinamika pelaksanaan program, sekaligus menunjukkan bahwa keberhasilan yang terlihat tidak hanya berasal dari perencanaan yang baik, tetapi juga dari partisipasi aktif seluruh komponen di SDN 42 Waetuwo.

Momentum Pemuda bukan hanya sekadar perayaan Hari Sumpah Pemuda, tetapi juga menjadi media pembelajaran berbasis pengalaman yang mampu membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar tentang keberanian, kerja sama, sportivitas, nasionalisme, serta kemampuan mengekspresikan diri. Dampak positif yang dihasilkan memperkuat pentingnya penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan sebagai upaya membangun generasi muda yang berkarakter, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.



KESIMPULAN & SARAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan program-program unggulan di SDN 42 Waetuwo menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar, kedisiplinan, serta budaya literasi siswa. Program-program tersebut berjalan dengan baik berkat kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan peserta didik yang sama-sama berupaya menciptakan suasana sekolah yang lebih kondusif. Hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah mempertegas bahwa dampak program tidak hanya terlihat dari perubahan perilaku siswa, tetapi juga dari meningkatnya kerja sama antarkomponen sekolah dalam menjalankan kegiatan secara berkelanjutan. Meski masih terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya motivasi pada sebagian siswa dan kebutuhan pendampingan yang lebih intensif, namun secara umum program unggulan ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan sekolah.

Untuk meningkatkan keberhasilan program di masa mendatang, pihak sekolah diharapkan terus memperkuat koordinasi dan evaluasi rutin agar setiap kegiatan dapat berjalan lebih efektif. Guru dapat memberikan pendampingan yang lebih terarah kepada siswa yang membutuhkan, terutama dalam kegiatan literasi yang masih memerlukan perhatian khusus. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar perlu ditingkatkan melalui komunikasi dan kerja sama yang lebih intens untuk mendukung keberlanjutan program. Pihak sekolah juga disarankan mengembangkan inovasi kegiatan baru yang relevan dengan kebutuhan siswa sehingga program-program unggulan dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi SDN 42 Waetuwo. Jika diperlukan, evaluasi berkala berbasis data juga dapat dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program benar-benar memberikan manfaat yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, R., & Kumalasari, D. (2023). Pengaruh tokoh pahlawan nasional dalam pembelajaran sejarah terhadap pembentukan pendidikan karakter anak. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 4(2), 131–144.
- Bariyah, K., Sari, D. A. L., Wahyu, E. S., & Damayanti, N. W. (2024). Peringatan Sumpah Pemuda sebagai Salah Satu Wujud Penanaman Nilai Cinta Tanah Air dan Bangsa di Lingkungan SDN

- Tunggulwulung 2 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 255–263.
- Emilia, H. (2022). Bentuk dan Sifat Pengabdian Masyarakat yng Diterapkan oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130.
- Hasibuan, A. D., Lubis, F. Z., Amini, A., Susmayati, & Safitri, R. (2025). Efektivitas Festival Anak dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 357–363. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/japm.v3i5.6697>
- Jelitasani, A. R., Fauzi, A., Asri, R. P., & Assidik, G. K. (2024). Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Lomba Puisi Dengan Judul Menatap Merah Putih Karya Sapardi Djoko Damono di MTs Negeri Surakarta 1. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(2), 91–100. <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.7009>
- Manggau, A., & Suarlin. (2025a). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata*. Badan Penerbit UNM.
- Manggau, A., & Suarlin. (2025b). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu*. Badan Penerbit UNM.
- Pebydwina, S. D., & Ribawati, E. (2024). Dampak Positif Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Terhadap Siswa Di Jawa Barat. *Gudang Jurnal Multidisplin Ilmu*, 2(12), 575–582.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar, Pub. L. No. 15 (2019).
- Santoso, G., Syawhas, D. K., Yati, F., Zahra, S. A., & Prasasti, A. (2023). Mengenal Pahlawan Daerah dan Nasional Indonesia Sebagai Edukasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(02), 336–348.